

LAMPIRAN

Kasus Penculikan Yang Dilakukan oleh Korea Utara Terhadap Warga Negara Jepang

1. 19 September 1977 : Kasus Ushitsu
Korban : Yutaka Kume (52, pria, Prefektur Ishikawa)

Hilang di lepas pantai Ushitsu di Prefektur Ishikawa.

Korea Utara menyangkal semua pengetahuan tentang Yutaka Kume telah memasuki wilayah Korea Utara. Pihak berwenang Jepang mengeluarkan surat perintah penangkapan untuk agen Korea Utara Kim Se-Ho, tersangka utama dalam kasus ini, pada Januari 2003 dan mendaftarkannya ke Interpol. Pemerintah Jepang menuntut Korea Utara mengekstradisi Kim ke Jepang. Dalam Pembicaraan Komprehensif Jepang-Korea Utara yang diadakan pada bulan Februari 2006, pihak Korea Utara menyatakan bahwa mereka tidak tahu apa-apa tentang Kim Se-Ho dan telah menyatakan bahwa, jika Jepang memberikan semua informasi yang relevan, Korea Utara akan meluncurkan penyelidikan untuk mengidentifikasi dia. (rachi.go.jp, 2011)

2. 21 Oktober 1977 : Penculikan Wanita
Korban : Kyoko Matsumoto (29, wanita, Prefektur Tottori)

Hilang dalam perjalanan ke kelas rajutan di dekat rumahnya.

Pemerintah Jepang meminta agar Korea Utara memberikan informasi tentang kasusnya pada putaran ke-12 pembicaraan Normalisasi Jepang-Korea Utara yang diadakan di Kuala Lumpur pada bulan Oktober 2002 dan pada ketiga Konsultasi Tingkat Kerja Jepang-Korea Utara yang diadakan pada tahun 2004. Selama putaran ketiga

konsultasi, Korea Utara menegaskan bahwa tidak ada bukti bahwa Matsumoto pernah memasuki wilayah Korea Utara.

Sejak November 2006, ketika Pemerintah Jepang secara resmi mengidentifikasi Kyoko Matsumoto sebagai korban penculikan, Pemerintah Jepang telah berulang kali menuntut agar Korea Utara segera mengizinkannya untuk kembali ke Jepang dan memberikan laporan lengkap tentang kasusnya. Namun Korea Utara belum menanggapi. (rachi.go.jp, 2011)

3. 15 November 1977 : Penculikan Gadis muda
 Korban : Megumi Yokota (13, wanita,
 Prefektur Niigata)

Hilang dalam perjalanan pulang dari sekolah di Kota Niigata.

Selama putaran ketiga Konsultasi Tingkat Kerja Jepang-Korea Utara pada November 2004, Korea Utara mengklaim bahwa Megumi Yokota meninggal pada April 1994 dan menyerahkan apa yang diklaim sebagai jenazahnya. Analisis DNA, bagaimanapun, menunjukkan bahwa beberapa tulang dari sisa-sisa ini sebenarnya milik orang yang berbeda.

Analisis DNA tambahan yang dilakukan pada bulan April 2006 oleh GoJ menunjukkan kemungkinan besar bahwa Kim Young-Nam, seorang warga negara Korea yang diculik dari Republik Korea pada tahun 1978 ketika ia masih seorang siswa sekolah menengah, menikah dengan Nn. Yokota. (rachi.go.jp, 2011)

4. Juni 1978 : Penculikan Mantan pekerja restoran
 Korban : Minoru Tanaka (28, pria, Prefektur Hyogo)
 Hilang setelah meninggalkan Jepang ke Eropa.

Pemerintah Jepang meminta agar Korea Utara memberikan informasi tentang kasus ini pada putaran ke-12 pembicaraan Normalisasi Jepang-Korea Utara yang diadakan di Kuala Lumpur pada bulan Oktober 2002 dan ketiga Konsultasi Tingkat Kerja Jepang-Korea Utara diadakan pada tahun 2004. Selama konsultasi putaran ketiga, Korea Utara

menegaskan bahwa tidak ada bukti bahwa Tn. Tanaka pernah memasuki wilayah Korea Utara.

Sejak April 2005, ketika Pemerintah Jepang secara resmi mengidentifikasi Minoru Tanaka sebagai korban penculikan, Pemerintah Jepang telah menuntut agar Korea Utara segera mengizinkannya untuk kembali ke Jepang dan memberikan laporan lengkap atas kasusnya. Namun Korea Utara belum menanggapi. (rachi.go.jp, 2011)

5. Juni 1978 : Penculikan Lee Un-Hae

Korban : Yaeko Taguchi (22, wanita, Tidak Dikenal)

Kim Hyon-Hui, mantan agen Korea Utara yang dihukum karena pemboman jet Korea Airlines pada November 1987, mengklaim telah dilatih untuk berbaur dengan masyarakat Jepang oleh seorang wanita bernama Lee Un-Hae. Lee Un-Hae dianggap Yaeko Taguchi, seorang wanita yang dilaporkan hilang di Jepang.

Korea Utara menyatakan bahwa Taguchi menikahi Tadaaki Hara pada tahun 1984 dan, segera setelah kematian Hara karena sakit pada tahun 1986, meninggal dalam kecelakaan mobil. Namun, Korea Utara tidak memberikan dokumen atau bukti untuk mendukung klaim ini. Pada pertemuan di bulan Maret 2009 antara anggota keluarga Iizuka, kerabat Ms. Yaeko Taguchi, dan Kim Hyon-Hui, informasi baru yang penting mengenai keberadaan Taguchi (lihat catatan) diperoleh dari Ms. Kim. Pemerintah Jepang saat ini bekerja untuk mengonfirmasi informasi ini.

Catatan: Nona Kim mengatakan: "Setelah kembali dari Makau pada Januari 1987, saya mendengar dari sopir pada bulan Februari atau Maret bahwa Nn. Taguchi telah dibawa ke lokasi yang tidak diketahui. Saya mendengar bahwa pada tahun 1986 seorang korban penculikan yang tinggal sendirian telah dibuat untuk menikah, jadi saya pikir Ms. Taguchi juga harus pergi ke suatu tempat untuk menikah. " (rachi.go.jp, 2011)

6. 7 Juli 1978 : Pasangan diculik

Korban : Yasushi Chimura (23, pria, Prefektur Fukui), Fukie Chimura (nee Hamamoto, 23, wanita, Prefektur Fukui)

Hilang setelah mengatakan mereka akan berkencan. Keduanya menikah pada 1979 dan kembali ke Jepang pada Oktober 2002. Putri dan dua putra mereka tiba di Jepang pada Mei 2004. (rachi.go.jp, 2011)

7. 31 Juli 1978 : Pasangan diculik

Korban : Kaoru Hasuike (20, pria, Prefektur Niigata), Yukiko Hasuike (nee Okudo, 22, wanita, Prefektur Nigata)

Mr. Hasuike menghilang setelah mengatakan bahwa dia akan keluar dan akan segera kembali. Ms. Okuda juga menghilang setelah mengatakan bahwa dia akan keluar. Keduanya menikah pada 1980 dan kembali ke Jepang pada Oktober 2002. Putra dan putri mereka tiba di Jepang pada Mei 2006. Pihak berwenang Jepang mengeluarkan surat perintah penangkapan pada Februari 2006 untuk seseorang yang dikenal sebagai Choi Sun-Chol, agen Korea Utara yang diyakini bertanggung jawab atas penculikan mereka, dan pada Februari 2007 juga mengeluarkan surat perintah penangkapan untuk Han Myeong-Il (alias Han Geum -Nyeong) dan Kim Nam-Jin, yang diyakini sebagai co-konspirator dalam penculikan ini. Semua telah terdaftar di Interpol. Pemerintah Jepang menuntut Korea Utara mengekstradisi mereka ke Jepang. (rachi.go.jp, 2011)

8. 12 Agustus 1978 : Pasangan diculik

Korban : Shuichi Ichikawa (23, pria, Prefektur Kagoshima), Rumiko Masumoto (24, wanita, Prefektur Kagoshima)

Hilang setelah mengatakan mereka akan menyaksikan matahari terbenam di pantai. Korea Utara menegaskan bahwa keduanya menikah pada Juli 1979, bahwa Ichikawa meninggal karena serangan jantung pada bulan September tahun yang sama, dan bahwa Masumoto meninggal karena serangan jantung pada tahun 1981. Namun, Korea Utara tidak memberikan dokumen atau bukti untuk mendukung klaim ini. (rachi.go.jp, 2011)

9. 12 Agustus 1978 : Ibu dan anak perempuan diculik
 Korban : Hitomi Soga (19, perempuan, Prefektur Niigata), Miyoshi Soga (46, perempuan, Prefektur Niigata)

Hilang setelah mengatakan mereka akan berbelanja.

Hitomi Soga kembali ke Jepang pada Oktober 2002. Suaminya (Charles Robert Jenkins, warga negara AS) dan dua putrinya tiba di Jepang pada Juli 2004. Korea Utara menegaskan bahwa Miyoshi Soga tidak pernah memasuki wilayah Korea Utara. Pihak berwenang Jepang mengeluarkan surat perintah penangkapan pada November 2006 untuk seseorang yang dikenal sebagai Kim Myong-Suk, seorang agen Korea Utara yang diyakini bertanggung jawab atas penculikan itu, dan mendaftarkannya ke Interpol. Pemerintah Jepang menuntut Korea Utara mengekstradisi dia ke Jepang. (rachi.go.jp, 2011)

10. Mei 1980 : Dua pria Jepang diculik di Eropa
 Korban : Toru Ishioka (22, pria, Eropa), Kaoru Matsuki (26, pria, Eropa)

Kedua lelaki itu menghilang ketika tinggal di Eropa pada tahun 1980. Sepucuk surat yang bertanda pos di Polandia dan dikirim oleh Tuan Ishioka pada tahun 1988 ke keluarganya di Jepang menunjukkan bahwa dia, Tuan Matsuki dan Keiko Arimoto (lihat 12 di bawah) semuanya tinggal di Korea Utara.

Korea Utara menegaskan bahwa Ishioka dan Arimoto meninggal dalam kecelakaan keracunan gas pada November 1988, tetapi tidak memberikan dokumen atau bukti untuk

mendukung klaim ini. Korea Utara juga menegaskan bahwa Matsuki meninggal dalam kecelakaan mobil pada Agustus 1996. Pada September 2002, dan pada Konsultasi Tingkat Kerja Jepang-Korea Utara Ketiga yang diadakan pada September 2002 dan November 2004, Korea Utara menyerahkan sisa-sisa yang mungkin milik Mr. Matsuki, tetapi analisis di Jepang menunjukkan bahwa sisa-sisa ini mengandung DNA milik orang lain.

Pihak berwenang Jepang mengeluarkan surat perintah penangkapan pada Juni 2007 untuk Junko Mori dan Sakiko Wakabayashi (nee Kuroda), istri anggota Yodo-go, yang diyakini bertanggung jawab atas penculikan ini, dan mendaftarkan mereka berdua dengan Interpol. Pemerintah Jepang menuntut Korea Utara mengekstradisi mereka ke Jepang. (rachi.go.jp, 2011)

11. Pertengahan Juni 1980 : Kasus Sin Kwang-Su
 Korban : Tadaaki Hara (43, pria,
 Prefektur Miyazaki)

Hilang di Prefektur Miyazaki.

Agan Korea Utara Sin Kwang-Su telah mengakui kepada pihak berwenang di Republik Korea bahwa ia bertanggung jawab atas penculikan Mr. Hara. Pihak berwenang Jepang mengeluarkan surat perintah penangkapan untuk Sin Kwang-Su sebagai orang yang bertanggung jawab atas penculikan, dan mendaftarkannya dengan Interpol. Pemerintah telah menuntut agar Sin Kwang-Su diekstradisi ke Jepang, dan pada bulan April 2006 mengeluarkan surat perintah penangkapan baru yang menyebut dia sebagai tersangka utama dalam kasus penculikan ini. Karena tidak menunjukkan kesediaan untuk mengekstradisi dia ke Jepang, Korea Utara malah menghormati Sin Kwang-Su sebagai pahlawan. Pihak berwenang Jepang juga telah mengeluarkan surat perintah penangkapan untuk Kim Kil-Uk, yang diyakini sebagai co-konspirator dalam penculikan Mr Hara, dan sedang mengerjakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mendaftarkannya dengan Interpol.

Korea Utara menyatakan bahwa Hara menikahi Yaeko Taguchi pada tahun 1984 dan bahwa ia meninggal karena sirosis hati pada tahun 1986. Namun, Korea Utara tidak memberikan dokumen atau bukti untuk mendukung klaim ini. (rachi.go.jp, 2011)

12. Pada atau sekitar Juli 1983 : Wanita Jepang diculik di Eropa
 Korban : Keiko Arimoto (23, wanita, Eropa)

Hilang di Eropa.

Mantan istri seorang anggota Yodo-go telah mengakui bahwa dia menculik Arimoto bekerja sama dengan otoritas Korea Utara. Pada September 2002, pemerintah Jepang mengeluarkan surat perintah penangkapan untuk Kimihiro Uomoto (sebelumnya Kimihiro Abe), seorang anggota Yodo-go yang diyakini bertanggung jawab atas penculikan itu, dan mendaftarkannya ke Interpol. Pemerintah Jepang menuntut Korea Utara mengekstradisi dia ke Jepang, tetapi Korea Utara tidak menunjukkan kesediaan untuk patuh.

Korea Utara menegaskan bahwa pada bulan November 1988, Arimoto dan Toru Ishioka meninggal dalam kecelakaan keracunan gas yang sama, tetapi tidak memberikan dokumen atau bukti untuk mendukung klaim ini. Pada Februari 2006, pihak berwenang Jepang mengeluarkan surat perintah penangkapan untuk Sin Kwang-Su, agen Korea Utara yang diyakini bertanggung jawab atas penculikan mereka, dan mendaftarkannya ke Interpol. Pemerintah Jepang menuntut Korea Utara mengekstradisi dia ke Jepang. (rachi.go.jp, 2011)

Pada bulan Oktober 2002, lima korban penculikan telah dipulangkan ke Jepang dari Korea Utara setelah 24 tahun lamanya. Seperti yang dituliskan dalam tabel di atas, sejauh ini pemerintah Jepang telah mengidentifikasi 17 warga Jepang meliputi lima orang yang telah dipulangkan. Warga Jepang yang telah dipulangkan tersebut adalah Yasushi Chimura,

Fukie Chimura, Kaoru Hasuike, Yukiko Hasuike dan Hitomi Soga. Sementara itu, korban penculikan yang lain ada yang diakui tidak diculik oleh Korea Utara dan ada juga yang dinyatakan telah meninggal dunia namun belum ada bukti yang valid mengenai informasi tersebut.